

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dunia kerja saat ini berada dalam tahap transformasi yang sangat cepat dan dinamis dengan meningkatnya persyaratan untuk pengembangan teknologi, digitalisasi dan globalisasi. Perubahan ini mengubah paradigma perekrutan dan kriteria kelayakan untuk pekerjaan yang diarahkan ke layanan akademik yang dialihkan ke penilaian yang lebih komprehensif, termasuk pengalaman praktis, keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan keterampilan lunak. Industri tidak lagi sangat senang dengan diploma tinggi, tetapi juga setelah mereka yang siap bekerja, mereka yang mudah beradaptasi, berpikir, berpikir kritis, dan memiliki catatan keberhasilan dalam pengaturan profesional (Faizah & Woyanti, 2023).

Setiap negara selalu memiliki masalah dengan pengangguran, dari negara berkembang hingga negara maju selalu memiliki masalah dengan pengangguran, yang membedakan adalah bagaimana cara negara maju mengatasi pengangguran berbeda dengan negara sedang berkembang. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang cukup besar, dan jumlah penduduk yang besar dalam suatu daerah yang padat akan menimbulkan permasalahan sosial, seperti tingginya angka kriminalitas dan kemiskinan karena tingkat pengangguran yang tinggi yang disebabkan oleh jumlah permintaan terhadap tenaga kerja yang lebih sedikit daripada penawaran pada tenaga kerja. Tingginya penawaran pada jumlah tenaga kerja dan tidak diimbangi oleh lapangan pekerjaan yang tersedia, yang mana hal ini menyebabkan penambahan pada tingkat pengangguran Indonesia. Pengangguran merupakan permasalahan yang selalu ada di negara dengan populasi besar seperti Indonesia (Diniyah & Fisabilillah, 2023)

Realita ini menjadi tantangan serius bagi banyak lulusan baru, terutama mereka yang belum memiliki pengalaman kerja sama sekali. Berdasarkan data dari berbagai lembaga statistik ketenagakerjaan, tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia berada pada kelompok usia produktif lulusan perguruan tinggi, yakni

lulusan Diploma dan Sarjana. Salah satu penyebab utamanya adalah skill gap, yaitu kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan aktual industri. Banyak perusahaan yang menilai lulusan belum siap secara mental dan teknis untuk terjun langsung ke dunia kerja. Mereka membutuhkan waktu adaptasi yang lama, dan sering kali perlu pelatihan ulang yang memakan biaya dan waktu bagi Perusahaan (Marliana, 2022).

Fenomena ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan universitas diukur tidak hanya oleh jumlah siswa yang lulus di kelas atas, tetapi juga oleh ketersediaan siap memasuki tenaga kerja setelah lulus. Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi universitas untuk tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan memberi siswa ruang untuk mendapatkan pengalaman profesional sejati sejak universitas. Dalam konteks ini, program kerja profesional dan magang bisa sangat relevan dan strategis. Pekerjaan profesional adalah jenis pengalaman belajar yang secara langsung mencakup siswa secara langsung di lingkungan kerja baik di sektor swasta, lembaga negara dan organisasi nirlaba, keduanya di luar kampus. Kegiatan ini berharap bahwa siswa akan dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari secara teoritis dalam praktik profesional praktis. Belajar mengenali alur kerja organisasi, memahami budaya kerja, meningkatkan keterampilan teknis dan sosial, dan menghadapi tantangan nyata di dunia kerja. Pekerjaan profesional juga merupakan kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang akan berguna di masa depan.

Pengetahuan tentang betapa pentingnya ini, Universitas Pembang Nanjaya (UPJ) berkomitmen untuk mengembangkan bakat yang sangat baik dan sangat kompetitif, dan merupakan perangkat universitas yang merancang dan membutuhkan program kerja profesional untuk semua siswa. Ini bertepatan dengan misi UPJ dalam pembentukan "Jaya Human," seorang lulusan yang tidak hanya cerdas secara cerdas, tetapi juga dapat menjadi pelajar seumur hidup (pembelajaran seumur hidup) dengan sikap dan keterampilan. Program kerja khusus UPJ bertujuan untuk memberi siswa bidang studi yang relevan sehingga mereka dapat merasakan dunia kerja sesuai dengan bidang pembelajaran masing-masing. Dengan berpartisipasi dalam pekerjaan profesional, siswa UPJ memiliki pengalaman yang sangat berharga yang tidak dapat

sepenuhnya dilestarikan di auditorium Mereka belajar bekerja dalam tim, menghentikan tekanan kerja, memecahkan masalah dan beradaptasi dengan berbagai karakter profesional di lingkungan kerja mereka Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka ke dunia luar, membuka kemungkinan rekrutmen dari perusahaan sebelum mereka lulus, dan memperkaya portofolio kerja mereka sebelum lulus.

Lebih dari sekadar memenuhi tuntutan kurikulum, kerja profesi di UPJ merupakan bagian dari filosofi pendidikan yang menekankan pada kolaborasi antara teori dan praktik, antara kampus dan dunia industri. Ini mencerminkan semangat link and match, yaitu keterhubungan antara dunia pendidikan dan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan pendekatan ini, UPJ berusaha menjawab tantangan zaman sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan angka pengangguran lulusan baru di Indonesia. Melalui kerja profesi, UPJ juga menanamkan nilai-nilai Jaya yang menjadi landasan karakter mahasiswa, yakni integritas, profesionalisme, tanggung jawab, dan inovasi. Ini sejalan dengan pola ilmiah pokok UPJ yang berfokus pada kajian urban studies, di mana tantangan kota dan masyarakat urban menjadi laboratorium nyata bagi mahasiswa untuk belajar, tumbuh, dan memberikan solusi inovatif.

Dengan demikian, pelaksanaan kerja profesi bukan hanya menjadi sarana persiapan karier bagi mahasiswa, tetapi juga merupakan bagian penting dari proses pembentukan karakter dan kompetensi yang menyeluruh. Diharapkan melalui program ini, mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dapat menjadi lulusan yang tidak hanya mampu mendapatkan pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan pekerjaan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Pada Universitas Pembangunan Jaya, Kerja Profesi menjadi salah satu dari mata kuliah yang sifatnya diwajibkan sebagai syarat kelulusan. Dengan ketentuan pelaksanaannya 400 jam atau dengan waktu kurang lebih 6 bulan masa kerja dan waktu kerja delapan (8) jam/hari. Program Kerja Profesi ini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan mahasiswa kepada lingkup dan realitas dalam dunia kerja. Dengan mengaplikasikan teori ilmu, kemampuan analisis, dan praktik Sistem Informasi selama perkuliahan. Diharapkan program ini dapat menjadikan bekal bagi mahasiswanya

untuk bisa ikut serta dalam perkembangan industri, teknologi, dan Masyarakat. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi di PT. Jaya Teknik Indonesia, perusahaan yang telah berjaya dalam bidang Kontrak, perdagangan, dan layanan di bidang Mekanikal, Elektrikal, Elektronik (MEE), dan Teknologi Informasi (IT) selama 47 tahun. (PT. Jaya Teknik Indonesia, 2025). Adanya perubahan dan kemampuan transformasi di zaman ini terkait dengan teknologi dan informasi, PT. Jaya Teknik Indonesia memanfaatkan inovasi dan optimasi dalam memvisualisasikan karakter perusahaan dengan memanfaatkan layanan sistem informasi berbasis website untuk meningkatkan visibilitas di pasar yang kompetitif ini.

Pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan ditempatkan pada divisi Contracting, di mana praktikan secara khusus diberikan tanggung jawab dalam bidang administrasi pada proyek pembangunan Tower Creativo yang dikelola oleh PT. Jaya Teknik Indonesia. Selama menjalankan tugasnya, praktikan bertanggung jawab dalam proses penyusunan serta pengelolaan dokumen administratif yang berkaitan dengan proyek, termasuk pembuatan transmittal dan submission yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dalam perusahaan. Tugas tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kelancaran proses dokumentasi serta komunikasi antar pemangku kepentingan dalam proyek, sehingga seluruh tahapan pekerjaan dapat berjalan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, praktikan juga diberikan tanggung jawab dalam penyusunan dan pengelolaan dokumen terkait approval material, shop drawing, serta metode kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek. Dalam tugas ini, praktikan bertugas untuk menyusun, mengoordinasikan, serta memastikan bahwa seluruh dokumen tersebut telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan sebelum diajukan kepada pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan. Proses ini melibatkan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk tim teknik dan manajemen proyek, guna memastikan bahwa setiap material, gambar kerja, serta prosedur pelaksanaan pekerjaan telah sesuai dengan spesifikasi teknis dan standar operasional yang berlaku. Dengan demikian, praktikan berperan dalam mendukung kelancaran implementasi proyek melalui pengelolaan dokumen yang akurat dan terstruktur.

Selain tugas utama dalam penyusunan transmittal dan membuat formular approval, praktikan juga berperan dalam mendukung berbagai aspek administratif lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek Tower Creativo. Salah satu tugas tambahan yang diemban oleh praktikan adalah membantu dalam proses pemindaian serta penggandaan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan proyek. Proses pemindaian dilakukan untuk mendokumentasikan berkas-berkas fisik ke dalam format digital agar lebih mudah diakses, dikelola, serta didistribusikan kepada pihak-pihak terkait. Sementara itu, penggandaan dokumen bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam proyek memiliki salinan dokumen yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dengan adanya kegiatan ini, praktikan turut berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen serta memastikan bahwa setiap informasi yang diperlukan dalam proyek dapat tersampaikan dengan baik dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari pelaksanaan Kerja Profesi yang dijalani oleh praktikan di PT. Jaya Teknik Indonesia, khususnya pada divisi Contracting sebagai administrasi proyek, yaitu:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka penyelesaian studi pada jenjang sarjana.
2. Memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam dunia industri, khususnya dalam bidang administrasi proyek konstruksi.
3. Memahami peran serta tanggung jawab utama dalam pengelolaan dokumen proyek, termasuk penyusunan transmittal, submission, approval material, shop drawing, serta metode kerja guna memastikan kelancaran proses administrasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan.

4. Mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola dokumen proyek, termasuk pemindaian dan penggandaan berkas, penyusunan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), serta membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif lainnya yang diberikan oleh atasan.
5. Memberikan wawasan mengenai ruang lingkup industri konstruksi serta memberikan gambaran nyata mengenai dinamika dan tantangan dalam dunia kerja, sehingga praktikan dapat lebih siap menghadapi lingkungan profesional setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan pelaksanaan Kerja Profesi yang dijalani oleh praktikan di PT. Jaya Teknik Indonesia, khususnya pada divisi Contracting sebagai administrasi proyek, yaitu:

1. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia industri untuk meningkatkan keterampilan praktis dalam pengelolaan administrasi proyek, termasuk penyusunan dan pengarsipan dokumen seperti transmittal, submission, approval material, shop drawing, metode kerja, serta dokumen lainnya yang mendukung kelancaran proyek konstruksi.
2. Praktikan dapat melatih kemampuan koordinasi dan komunikasi dalam lingkungan kerja profesional dengan berinteraksi dengan berbagai pihak terkait dalam proyek.
3. Praktikan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai lingkungan kerja di industri konstruksi, termasuk prosedur operasional, regulasi administratif, serta standar yang harus dipatuhi, sehingga praktikan dapat beradaptasi dengan baik di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.
4. Praktikan dapat melatih ketelitian dan efisiensi dalam menangani berbagai tugas administratif, serta membantu dalam berbagai tugas tambahan lainnya, sehingga praktikan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah secara efektif dalam konteks kerja profesional.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Kerja profesi memberikan berbagai manfaat yang signifikan, tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi perusahaan dan universitas yang mengelola program ini. Beberapa manfaat dari kerja profesi antara lain:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan pekerjaan administrasi proyek konstruksi, seperti pembuatan dokumen transmital/submission, laporan mingguan, approval material dan shop drawing, hingga pengelolaan dan pengarsipan dokumen. Mahasiswa juga belajar mengenai sistem dan alur kerja dalam proyek konstruksi serta bagaimana mendukung kelancaran operasional tim proyek melalui dukungan administratif yang rapi dan terstruktur.
- 2) Mendapatkan pengalaman kerja nyata yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari di perkuliahan, serta mampu memahami dan mengaplikasikan teori-teori tentang manajemen proyek, komunikasi bisnis, dan sistem administrasi dalam konteks dunia kerja profesional. Hal ini membantu mahasiswa untuk memiliki gambaran yang lebih konkret mengenai dunia kerja, khususnya di bidang konstruksi dan engineering.
- 3) Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya etika kerja, tanggung jawab profesional, dan keterampilan interpersonal seperti komunikasi dengan rekan kerja lintas divisi. Mahasiswa juga belajar untuk bekerja di bawah tekanan, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menjaga kedisiplinan dan ketelitian, yang merupakan modal penting saat memasuki dunia kerja sebenarnya.

1.3.2 Bagi Universitas

- 1) Menjadi sarana bagi universitas untuk menghubungkan pembelajaran akademik dengan kebutuhan industri di lapangan, serta memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan dinamika dunia

kerja saat ini. Dengan demikian, universitas dapat melakukan penyesuaian atau pengembangan pembelajaran yang lebih aplikatif.

- 2) Memperkuat hubungan kerja sama antara universitas dan dunia industri, khususnya dalam bidang konstruksi dan engineering. Hal ini membuka peluang untuk kolaborasi yang lebih luas, baik dalam bidang penelitian terapan, program magang lanjutan, maupun penyerapan lulusan.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan memperoleh dukungan tenaga kerja tambahan dalam bentuk mahasiswa magang yang mampu membantu menyelesaikan tugas-tugas administratif, seperti penyusunan dokumen proyek, pengarsipan, pemindaian, serta pelaporan mingguan, sehingga efisiensi kerja dapat meningkat tanpa membebani staf tetap.
- 2) Memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menilai potensi mahasiswa secara langsung dalam lingkungan kerja, sebagai bentuk rekrutmen dini untuk mencari calon tenaga kerja berkualitas yang telah mengenal budaya kerja perusahaan.
- 3) Meningkatkan citra perusahaan sebagai mitra pendidikan yang aktif mendukung pengembangan kompetensi generasi muda dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia nasional, khususnya di bidang teknik dan konstruksi.

1.4 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1. 1 Tempat Kerja Profesi

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada gambar 1.1 di atas menampilkan bagian depan kantor proyek tempat praktikan menjalani kerja profesi, yang berlokasi di area pembangunan Tower Creativo milik PT Jaya Teknik Indonesia. Kantor ini merupakan pusat kegiatan administrasi proyek, tempat di mana praktikan melaksanakan berbagai tugas seperti pengelolaan dokumen, pencatatan barang, dan penyusunan laporan harian. Lokasi yang berada tepat di tengah area proyek memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memahami secara langsung dinamika proyek konstruksi, berinteraksi dengan berbagai pihak terkait, serta belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang profesional dan berorientasi pada ketepatan waktu serta akurasi data. Dokumentasi ini merepresentasikan lingkungan kerja sehari-hari praktikan selama pelaksanaan kerja profesi.



*Gambar 1. 2 Tempat Kerja Profesi
Sumber : Dokumen Pribadi*

Pada gambar 1.2 memperlihatkan area proyek pembangunan Tower Creativo beserta jalanan yang mengarah langsung menuju kantor proyek tempat praktikan menjalani kerja profesi. Jalan ini menjadi akses utama yang dilalui setiap hari oleh praktikan dan para pekerja proyek menuju kantor operasional. Terlihat pula suasana proyek yang masih aktif dalam tahap pembangunan, memberikan gambaran nyata mengenai lingkungan kerja di lapangan.

Berikut adalah dokumentasi lokasi tempat kerja praktik profesi yang dijalani oleh praktikan. Lokasi magang berada di proyek Tower Creativo, salah satu proyek pembangunan yang dikelola oleh PT Jaya Teknik Indonesia. Proyek ini berlokasi di kawasan Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, yang merupakan salah satu kawasan pengembangan terpadu dengan berbagai fasilitas komersial dan residensial. Tempat kerja praktikan berada di kantor proyek (site office) yang terletak di dalam area

pembangunan tower. Di lokasi ini, praktikan menjalankan tugas-tugas administrasi proyek.

Dibawah ini merupakan beberapa informasi terkait alamat dan profil dari PT Jaya Teknik Indonesia yang menjadi tempat praktikan dalam melaksanakan kerja profesi selama kurang lebih 6 bulan.

Tabel 1. 1 Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Jaya Teknik Indonesia
Alamat	Jl. Bintaro utama 111 sektor 3a, Bintaro, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15225.
Email	e-tekind.odoo@jayateknik.com
No. Telp	(021)23555999
Website	https://jayateknik.com/

Pada tabel 1.1 Praktikan memilih PT Jaya Teknik Indonesia sebagai tempat praktikan melaksanakan kerja profesi karena beberapa alasan, antara lain:

- a. PT Jaya Teknik Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang berada di bawah naungan Jaya Group. Universitas Pembangunan Jaya juga merupakan salah satu instansi di dalam Jaya Group. Dengan demikian, praktikan memilih PT Jaya Teknik Indonesia sebagai tempat praktikan belajar.
- b. PT Jaya Teknik Indonesia merupakan perusahaan yang sudah berdiri sejak 56 tahun yang lalu. Dengan demikian, reputasi PT Jaya Teknik Indonesia sudah tidak diragukan.
- c. Perusahaan tempat praktikan belajar memfasilitasi praktikan untuk lebih memahami dunia kerja dengan membuka kesempatan praktikan untuk melaksanakan kerja profesi.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi ini praktikan diberikan kesempatan di PT. Jaya Teknik Indonesia pada proyek Tower Creativo dalam lingkup tim divisi Contracting, berlokasi di Jl. Bintaro utama 111 sektor 3a, Bintaro, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15225.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 2 Informasi Pelaksanaan KP

No	Keterangan	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Mencari informasi tentang lowongan magang.								
2	Mengurus dokumen Kerja Profesi dan CV ke berbagai perusahaan.								
3	Melaksanakan Kerja Profesi.								
4	Membuat laporan Kerja Profesi.								
5	Pelaksanaan sidang Kerja Profesi.								

Pada tabel 1.2 di atas, proses pelaksanaan kerja profesi yang dijalani oleh Praktikan dilakukan secara bertahap dan terencana sejak bulan Desember hingga Juni. Tahapan pertama dimulai dengan pencarian informasi mengenai lowongan magang pada bulan Desember. Pada tahap ini, Praktikan secara aktif mencari informasi melalui berbagai sumber, baik melalui situs resmi perusahaan, platform pencari kerja, hingga melalui koneksi internal kampus maupun alumni. Setelah menemukan beberapa peluang magang yang sesuai dengan bidang studi, praktikan kemudian mengurus dokumen administrasi yang dibutuhkan, seperti surat pengantar kerja profesi dari universitas dan penyusunan Curriculum Vitae (CV) yang dikirimkan ke beberapa perusahaan pada bulan Desember hingga Januari. Setelah melalui proses seleksi, Praktikan diterima dan mulai melaksanakan kerja profesi di PT Jaya Teknik Indonesia pada tanggal 21 Januari. Pelaksanaan kerja profesi dilakukan

selama enam bulan, yaitu dari bulan Januari hingga Juli, sesuai dengan ketentuan durasi minimal yang ditetapkan oleh program studi. Di tengah pelaksanaan magang, Praktikan juga mulai menyusun laporan kerja profesi secara bertahap sejak bulan Februari hingga Juni. Penyusunan laporan dilakukan secara sistematis dengan mencatat kegiatan harian, mendokumentasikan hasil pekerjaan, serta merumuskan pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh selama kerja profesi berlangsung. Proses ini diakhiri dengan pelaksanaan sidang kerja profesi yang dijadwalkan pada bulan Juni sebagai bentuk evaluasi akhir terhadap hasil kerja dan laporan yang telah disusun.

Praktikan memulai kegiatan Kerja Profesi dari 21 Januari 2025 hingga 31 Juli 2025, yang terhitung selama enam bulan. Selama periode, Praktikan bekerja lima hari dalam seminggu, Senin hingga Jumat, dengan durasi kerja delapan jam per hari. Jam kerja dimulai pada pukul 09.00 hingga 18.00 WIB, termasuk dalam waktu istirahat selama satu jam dari pukul 12.00 hingga 13.00 WIB